

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data rekam medis periode Januari - Desember 2020. Pengambilan data menggunakan data sekunder berupa rekam medis manual pasien rawat jalan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bagian rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi rawat jalan yang ada di RSUD Panembahan senopati pada periode Januari–Desember 2020.

2. Sampel

Semua pasien hipertensi rawat jalan yang ada di RSUD Panembahan senopati pada periode Januari–Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat jalan yang berobat di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada kunjungan awal di tahun 2020.
- 2) Pasien dewasa berusia ≥ 18 tahun.
- 3) Terdiagnosa oleh dokter menderita hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta atau komplikasi.
- 4) Pasien mendapatkan obat antihipertensi oral tunggal maupun kombinasi.

- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap dan tidak terbaca.
 - 2) Pasien hamil.
3. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian dan penentuan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.
 4. *Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2019) berikut rumus dan perhitungannya:*

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

e : Tingkat kesalahan pengambilan sampel (*sampling error*) yaitu 0,1, kemudian dikuadratkan.

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,1)^2}$$

$$n = 64,28$$

Untuk mengatasi drop out, maka jumlah sampel ditambahkan 10% sehingga sampel yang akan digunakan berjumlah 70 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)
Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.
2. Variabel terikat (*dependent*)
Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi.

E. Definisi Operasional

1. Rasionalitas adalah penggunaan obat yang tepat secara medis dan memenuhi persyaratan tertentu dalam penelitian ini yaitu tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.
2. Usia adalah total lama waktu hidup pasien sejak tanggal kelahiran hingga saat dilakukan pencatatan atau pengambilan data rekam medis yang tercatat dengan klasifikasi 18-29 tahun (dewasa), 30-59 tahun (pra lansia) dan ≥ 60 tahun (lansia).
3. Penyakit penyerta dan komplikasi
Penyakit penyerta adalah penyakit yang tidak berhubungan dengan kardiovaskular yang tercatat dalam diagnosis pasien. Komplikasi adalah penyakit yang berkaitan dengan penyakit utama (kardiovaskular) seperti stroke, infark miokard, retinopati, dan lain sebagainya.
4. Klasifikasi tekanan darah
Klasifikasi tekanan darah menurut *Joint National Committee 8* tahun 2014, tekanan darah stadium 1 adalah 140-159 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 90-99 mmHg untuk tekanan darah diastolik kemudian untuk tekanan darah stadium 2 adalah ≥ 160 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan ≥ 100 mmHg untuk tekanan darah diastolik
5. Jenis kelamin
Jenis kelamin terbagi menjadi dua yaitu pria dan wanita.
6. Antihipertensi adalah obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi secara terapi tunggal maupun kombinasi meliputi golongan obat, nama obat, dan jumlah obat.
7. Tepat indikasi yaitu pasien diberikan obat dengan indikasi yang benar sesuai diagnosis dokter yaitu hipertensi yang tertulis di rekam medis kemudian disesuaikan dengan *Pharmacotherapy Handbook 9 Edition* tahun 2015.
8. Tepat obat yang berarti pemilihan antihipertensi sudah sesuai dengan *drug of choice* atau obat pilihan utama yang aman digunakan untuk pasien hipertensi di

RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta berdasarkan algoritma terapi *8th Joint National Committee of Hypertension* (2014).

9. Tepat dosis adalah tepat dalam pemberian dosis obat perhari dan disesuaikan berdasarkan *Drug Information Handbook 22th Edition* tahun 2013.
10. Tepat pasien adalah pemilihan obat sesuai kondisi patofisiologi dan tidak memiliki kontraindikasi yaitu alergi pada pasien hipertensi yang disesuaikan berdasarkan *Drug Information Handbook 22th Edition* tahun 2013.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Rekam medis, lembar pengumpulan data yang terdiri dari lembar karakteristik pasien, lembar karakteristik pengobatan, dan lembar rasionalitas penggunaan obat. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pharmacotherapy Handbook 9 Edition* tahun 2015, *Drug Information Handbook 22th Edition* tahun 2013, dan *Joint National Committee 8* tahun 2014.

2. Metode pengumpulan data.

Data dikumpulkan dan dikelompokan sesuai dengan kategori masing-masing yang terdapat pada lembar pengumpul data.

G. Metode Pengolahan dan Analisi Data

1. Metode pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan *software* analisis statistik terkomputerisasi sesuai dengan kategori pada variabel terikat dan definisi operasional.

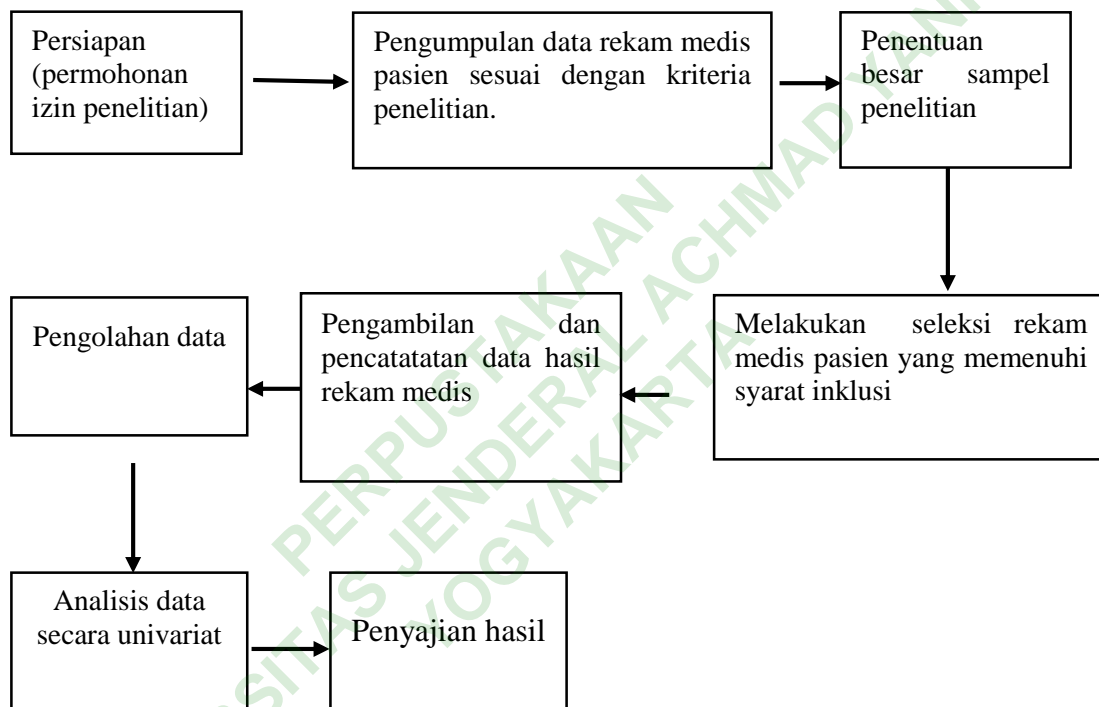
2. Analisis data

Data dianalisis secara univariat dengan menyajikan prevalensi berupa persentase dengan rumus:

$$1. \text{ Tepat pasien} = \frac{\Sigma \text{ sampel yang tepat pasien}}{\text{total obat}} \times 100\%$$

2. Tepat obat = $\frac{\Sigma \text{ sampel yang tepat obat}}{\text{total obat}} \times 100\%$
3. Tepat indikasi = $\frac{\Sigma \text{ sampel yang tepat indikasi}}{\text{total obat}} \times 100\%$
4. Tepat dosis = $\frac{\Sigma \text{ sampel yang tepat dosis}}{\text{total obat}} \times 100\%$

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian